

Kontraktor PLTU Rembang terancam kena sanksi

Written by Administrator

Thursday, 07 January 2010 11:09 - Last Updated Thursday, 28 January 2010 13:26

There are no translations available.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) sedang menelusuri penyebab tertundanya proyek PLTU Rembang, bahkan kemungkinan pemberian sanksi denda 10% dari nilai proyek akibat keterlambatan proyek tersebut. Denda ini diberlakukan bila diakibatkan kesalahan kontraktor atau *liquidated damage*, akan dikenai denda 0,5% per minggu dan maksimal 10% dari nilai proyek.

Direktur Proyek Pembangunan PLTU PLN Sluke Suliyanto Hari Poerwono mengungkapkan PLTU Rembang seharusnya sudah beroperasi pada Desember 2009, namun berdasarkan pengembangan lapangan, *commercial operation date* (COD) baru bisa akhir April tahun ini.

Mulai 6 Januari dan berlangsung selama kurang lebih 3 minggu, pihak PLTU Rembang sedang dalam tahap persiapan *steam blow* atau pembersihan pipa boiler dengan uap bertekanan tinggi. Salah satu kendala dalam menjalankan program ini adalah keterbatasan area. Hal ini disebabkan karena dalam sehari bisa berkali-kali mengakibatkan suara cukup keras yang bisa terdengar dalam radius 2 km hingga 12 km tergantung arah angin. Total area yang digunakan mencapai 54,92 hektare.